

Pola pemilihan moda transportasi berdasarkan tipologi penglaju pada waktu puncak di Stasiun Tambun = Selection pattern of transportation mode based on commuter typology at the peak in Tambun Station

Andi Rachman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20496894&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian terhadap pola persebaran rumah dilakukan di Kecamatan Tambun Selatan yang termasuk dalam wilayah dengan keadaan perumahan dan kehidupan sosial yang beragam. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi fisik wilayah serta hubungan pola persebaran rumah dengan Pemilihan moda transportasi penduduk, dan dilakukan dengan survey lapangan dan wawancara terhadap responden, analisis keruangan dan statistik digunakan sebagai metode analisis. Proses terbentuknya pola perumahan teratur dan tak teratur. Perilaku komuter yang selalu melakukan perjalanan ini secara tidak langsung berpengaruh terhadap pengembangan wilayah, baik wilayah tempat tinggalnya maupun wilayah tujuannya. Pergerakan yang dilakukan umumnya berasal dari pinggiran kota menuju pusat kota atau dari satu kota ke kota lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Tipologi Penglaju terhadap Pemilihan Moda Transportasi pada waktu puncak pagi dan sore di Stasiun Tambun. Alur pikir penelitian didasari oleh menemukan pola mobilitas penglaju Kelurahan Mekarsari yang bekerja di Kota Bekasi. Penduduk Kecamatan Tambun Selatan yang sebagian besar bekerja sebagai karyawan swasta, baik yang berada pada Perumahan Teratur maupun Perumahan Tak Teratur melakukan mobilitas jenis harian. Jarak mobilitas yang paling banyak terdapat pada penduduk yang berasal dari ketiga pola persebaran rumah 1 dan 2 kilometer. Perbedaan selanjutnya terdapat pada Pemilihan Moda Transportasi penduduk dari pola Perumahan Teratur yang lebih banyak menggunakan Ojek Online di Pagi Hari dan Sore Hari dibandingkan dengan Perumahan Tak Teratur.

.....Research on the pattern of distribution of houses was carried out in Tambun Selatan Subdistrict, which is included in the region with various housing conditions and social life. The study aims to determine the effect of the physical condition of the area and the relationship of patterns of distribution of houses with the selection of modes of population transportation, and carried out by field surveys and interviews with respondents, spatial analysis and statistics used as an analysis method. The process of forming regular and irregular housing patterns. Commuter behavior that always makes this trip indirectly affects the development of the region, both the area of residence and the destination area. Movements carried out generally originate from the suburbs to the city center or from one city to another.

The purpose of this research is to find out how the influence of commuter typology on the selection of modes of transportation during the peak morning and evening at Tambun Station. The thinking of the study is based on finding the pattern of commuters' mobility in Mekarsari Village who works in Bekasi City. The residents of Tambun Selatan Subdistrict, most of whom work as private employees, both in Regular Housing and Irregular Housing, conduct daily mobility. The most mobility distance is found in the population originating from the three patterns of distribution of houses 1 and 2 kilometers. The next difference is in the selection of the mode of transportation of the population from the Irregular Housing pattern which uses Ojek Online in the Morning and Afternoon Days more than the Irregular Housing.